

RINGKASAN

Laporan magang ini membahas penerapan manajemen program promosi kesehatan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tempat ibadah (masjid) di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, dengan fokus utama pada upaya pengendalian jentik nyamuk sebagai bentuk pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Pelaksanaan kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya beberapa masjid yang belum memenuhi seluruh indikator PHBS, khususnya pada aspek pemberantasan jentik nyamuk.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Berbagai aktivitas yang dilakukan mencakup observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pengolahan data, penyusunan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi PHBS di 38 masjid yang menjadi sasaran program.

Hasil monitoring pada tahun 2026 menunjukkan bahwa hanya 14 dari 38 masjid (36,84%) yang telah memenuhi seluruh indikator PHBS, sedangkan 24 masjid (63,16%) masih memiliki kekurangan dalam penerapan indikator tersebut. Beberapa permasalahan utama yang ditemukan meliputi masih adanya perilaku merokok di lingkungan masjid, belum optimalnya penyediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS), serta ditemukannya jentik nyamuk pada tempat penampungan air. Berdasarkan analisis menggunakan metode *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG), masalah pemberantasan jentik nyamuk ditetapkan sebagai prioritas utama karena memiliki tingkat urgensi, dampak, dan potensi perkembangan yang paling tinggi dibandingkan permasalahan lainnya.

Analisis lebih lanjut menggunakan Fishbone Diagram mengidentifikasi bahwa permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain

keterbatasan pengetahuan dan kesadaran pengelola tempat ibadah, metode pelaksanaan yang belum optimal, kurangnya media edukasi, serta kondisi lingkungan yang masih mendukung perkembangbiakan nyamuk. Sebagai tindak lanjut, laporan ini merekomendasikan pengembangan media promosi kesehatan berupa stiker edukasi yang ditempatkan di area penampungan air serta video grafis edukasi mengenai pemeriksaan jentik dan penerapan gerakan 3M Plus sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan DBD.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan manajemen program promosi kesehatan di tingkat puskesmas. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi program yang diharapkan mampu meningkatkan penerapan PHBS di tempat ibadah, khususnya pada aspek pengendalian jentik nyamuk, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD).